

HUBUNGAN MUTASI KERJA DAN BEBAN KERJA MENTAL TERHADAP STRES KERJA PADA KARYAWAN PT X DI JAKARTA

**SHARIFA HASNA MAHIRA-25000121140175
2025-SKRISPI**

Pelaksanaan mutasi kerja dan ketidakseimbangan beban kerja yang melebihi kapasitas karyawan dapat mempengaruhi besarnya usaha mental, sehingga menimbulkan tertundanya penyelesaian target kerja yang berpotensi meningkatkan tingkat stres pada karyawan PT X. Stres kerja sebagai kondisi ketegangan fisik dan psikis yang dapat mempengaruhi kesejahteraan pekerja dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara mutasi kerja dan beban kerja mental terhadap stres kerja pada karyawan PT X di Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah karyawan yang melakukan mutasi kerja dari Surabaya ke Jakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden dari 183 karyawan yang ditentukan dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* pada mutasi kerja dengan stres kerja, didapatkan hasil *p-value* yaitu 0,155 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara mutasi kerja dengan stres kerja pada karyawan PT X di Jakarta. Kemudian hasil uji *Chi-Square* pada beban kerja mental dengan stres kerja didapatkan hasil *p-value* yaitu $< 0,001$ yang berarti lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara beban kerja mental dengan stres kerja pada karyawan PT X di Jakarta.

Kata kunci : mutasi kerja, beban kerja mental, stres kerja